

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini berdasarkan latar belakang yang mendukung penelitian sebelumnya, serta penelitian yang menguji beberapa variabel independen yang nantinya akan dikaitkan dengan variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Menurut Penelitian (Mardayati, Nazir Ahmad, & Putri, 2012) melakukan penelitian tentang permasalahan kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur periode 2005-2010 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Dividen Payout Ratio* (DPR) dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis atau mengukur variabel independen kebijakan dividen, sedangkan variabel kebijakan hutang dalam penelitian ini dianalisis atau diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan profitabilitas diukur menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA) terhadap variabel dependennya yaitu nilai perusahaan yang dianalisis atau diukur dengan menggunakan *Price to Book Value Ratio* (PBV).

Penelitian ini juga memasukkan *good corporate governance* yang diprosikan oleh kepemilikan manajerial sebagai variabel control. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kausal komparatif. Pengertian metode kausal komparatif yaitu mencari sebab-akibat dari hasil pengamatan dan melakukan pengamatan untuk mencari faktor yang ada. Penelitian ini menyimpulkan hasil bahwa Kebijakan dividen yang diprosikan menggunakan *Dividend payout ratio* (DPR) memiliki pengaruh tidak signifikan

terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan hutang yang dianalisis atau diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh yang positif tapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan Profitabilitas yang dianalisis atau diukur dengan *Return on Asset* (ROA) juga memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Efni et al., 2012) tentang permasalahan yang berhubungan dengan variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan (studi kasus sektor Property dan Real Estate di BEI). Keputusan keuangan merupakan keputusan yang utama dari beberapa keputusan yaitu salah satunya ada keputusan investasi, keputusan pendanaan dan juga kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan yang belum konsisten merupakan permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Penelitian ini populasi dan sampel yang digunakan adalah perusahaan sektor property dan real estat yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).

Penelitian ini mengambil data panel yang menggabungkan data selama 9 tahun sehingga data yang diperoleh sebanyak 279. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian eksplanatoris. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur yang digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung antara variabel bebas dan terikat. Peneliti menyimpulkan hasil dari penelitiannya yaitu keputusan investasi memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan keputusan pendanaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sama halnya dengan kebijakan deviden juga tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Sambora et al., 2014) melakukan penelitian terhadap permasalahan untuk menguji pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan dan kinerja keuangan dapat dicerminkan dengan kemampuan usaha perusahaan dan itu merupakan permasalahan dalam penelitian ini. Faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham dipasar modal salah satunya yaitu kinerja keuangan perusahaan.

Sampel yang digunakan dalam Penelitian ini adalah perusahaan *food and Beverages yang go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2009 sampai 2012. Penelitian ini termasuk jenis penelitian *Explanatory Research* atau penelitian penjelasannya menggunakan uji hipotesis. Dalam penelitian ini pendekatan analisis datanya berbentuk angka yang dikelola menggunakan metode statistika. Penelitian ini menyimpulkan hasil dari penelitiannya bahwa variabel independen yaitu DER, EPS, ROE dan DR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen nilai perusahaan..

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Signal (*signaling theory*)

Menurut (Brigham & Houston, 2010) signal adalah aktivitas bisnis perusahaan yang nantinya akan mengambil suatu keputusan dengan tujuan memberikan gambaran kepada pihak luar atau investor untuk memandangi prospek perusahaan. Informasi ini dikeluarkan dengan tujuan untuk merealisasikan keinginan pemilik. Hal mengenai informasi ini juga sangat penting khususnya bagi pihak luar perusahaan untuk melakukan investasi dan investor juga butuh informasi mengenai perkembangan suatu perusahaan.

2.2.2 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam memakmurkan pemegang saham yang dapat dipengaruhi dengan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dikatakan tinggi bisa dilihat dari semakin tingginya harga saham perusahaan (Rakhimsyah & Gunawan, 2011).

Menurut (Brigham & Houston, 2010) untuk menganalisis atau mengukur nilai perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa pendekatan untuk menganalisis rasio dalam nilai perusahaan, pendekatan rasio yang digunakan salah satunya yaitu pendekatan analisis rasio mengenai price earning ratio (PER), Price Book Value Ratio (PBVR) dan Market Book Ratio (MBR).

2.2.3 Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam melakukan operasionalnya dengan tujuan untuk menghasilkan laba selama periode yang sudah ditentukan (Nurhayati, 2013). Profitabilitas dalam penelitian ini dianalisis atau diukur dengan menggunakan *return on asset* (ROA). Apabila *return on asset* (ROA) mengalami kenaikan maka kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan juga semakin tinggi dan profitabilitas perusahaan juga akan meningkat. Investor perusahaan akan berpengaruh karena semakin tingginya profitabilitas perusahaan. Dengan adanya hal ini menjadikan daya tarik bagi investor untuk menanam saham di perusahaan.

2.2.4 Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah mengorbankan asset perusahaan saat ini dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa datang dengan jumlah yang lebih besar untuk operasional perusahaan (Rakhimsyah & Gunawan, 2011). Kesempatan

berinvestasi merupakan salah satu carayang dilakukan perusahaan untuk dapat berkembang, akan tetapi kadang perusahaan tidak dapat melakukan kesempatan tersebut di masa depan. Perusahaanakan mengalami pengeluaran yang lebih tinggi tinggi karena tidak menggunakan kesempatan untuk melakukan investasi dibandingkan dengan menggunakan kesempatan berinvestasi.

2.2.5 Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan adalah keputusan keuangan yang dilakukan perusahaan dalam memperoleh dana untuk membeli aktiva. Pendanaan perusahaan bisa diperoleh dari sumber eksternal dan sumber internal. Sumber yang diperoleh di internal merupakan sumber dana yang diperoleh dari dalam perusahaan itu sendiri seperti halnya laba ditahan, itu merupakan sumber dana internal. Sedangkan sumber dana yang diperoleh dari hutang merupakan sumber dana yang diperoleh dari sumber dana eksternal (Prasetyo, Z.A, & Azizah, 2013).

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Besar kecilnya profitabilitas akan mempengaruhi harga saham, apabila profitabilitas perusahaan tinggi dapat menggambarkan prospek kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi bagi pemegang saham. Semakin besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan maka semakin besar pula perusahaan dalam membayarkan dividennya, hal ini bisa berdampak pada kenaikan nilai perusahaan yang disebabkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang tinggi dan akan memberikan sinyal positif terhadap investor.

Hasil dari penelitian (Dewi & Wirajaya, 2013) menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian tersebut konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mardayati et al., 2012) menyimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

H1 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

2.3.2 Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Investasi adalah mengorbankan asset perusahaan yang dimiliki saat ini dengan tujuan untuk mendapatkan asset dimasa yang akan datang dengan jumlah yang lebih besar. PER (*Price Earning Rasio*) dapat digunakan dalam mengukur keputusan investasi. PER (*Price Earning Ratio*) adalah rasio harga pasar saham terhadap laba per lembar saham. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam penelitian ini menggunakan PER (*Price Earning Ratio*) menggambarkan apresiasi pasar PER semakin tinggi akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan juga akan semakin tinggi karena dalam pandangan investor PER semakin tinggi bisa dicerminkan bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi sehat dan menunjukkan pertumbuhan pada perusahaan.

Hasil penelitian (Rakhimsyah & Gunawan, 2011) menyimpulkan bahwa Keputusan Investasi memiliki pangaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya oleh (Gayatri & Mustanda, 2014) hasilnya dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut :

H2 : Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.3.3 Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan pendanaan merupakan salah satu komposisi tentang pendanaan perusahaan yang telah ditentukan. Pendanaan perusahaan diperoleh dengan salah satunya dari hutang. Hutang merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya untuk kedepannya, hutang dalam hal ini bisa digunakan sebagai penamabahan modal untuk kegiatan operasinal, apabila modal semakin besar maka pendapatan akan mengalami kenaikan dari sisi penjualan. Penelitian ini keputusan pendanaan diproyeksikan menggunakan DER, apabila DER mengalami kenaikan yang tinggi dapat memperlihatkan nilai hutang yang besar, dengan nilai hutang yang besar dapat dijadikan sebagai modal untuk memutar kegiatan perusahaan untuk mendapatkan laba sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan

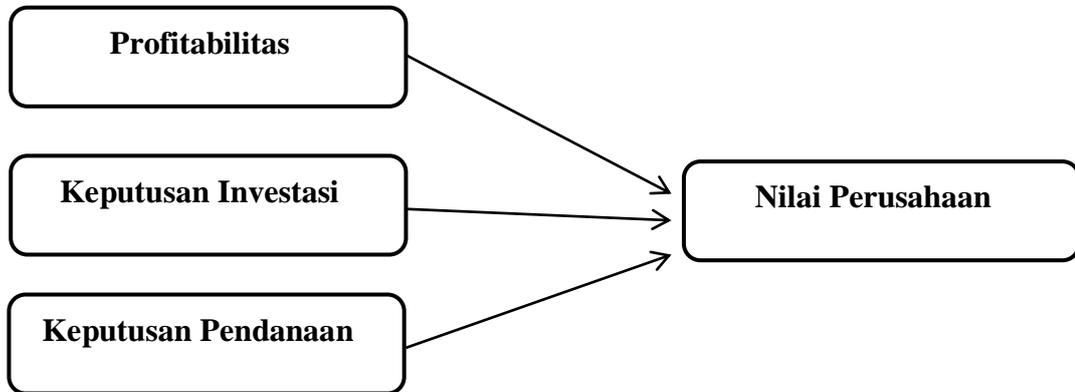
Menurut hasil penelitian (Rakhimsyah & Gunawan, 2011) menyimpulkan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan Hasil penelitian (Wibawa & Wijaya, 2010) menyimpulkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

. Berdasar penelitian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini mengajukan sebagai berikut :

H3 : Keputusan Pendanaan berpengaruh Positif Terhadap nilai perusahaan

2.4 Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka berfikir diatas, maka dapat digambarkan paradigm penelitian sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual diatas bisa diketahui bahwa variabel independen profitabilitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen nilai perusahaan. Nilai perusahaan dianggap nilai pasar dalam penelitian ini, karena apabila harga saham mengalami kenaikan maka dapat berpengaruh terhadap kemakmuran bagi pemegang saham. Dengan ini kemakmuran pemegang saham dapat dipengaruhi dengan meningkatnya harga saham yang tinggi. Untuk mencapai nilai perusahaan pada umumnya para pemodal menyerahkan pengelolannya kepada manajer yang professional.